

NAZAR KEMENANGAN ROBER-ADHE Belasan Warga Jalan Kaki

KARANGANYAR (KR) - Belasan warga asal Kecamatan Matesih, berjalan kaki belasan kilometer menuju Joglo Dawan Desa Gaum Kecamatan Tasikmadu, Kamis (28/11) siang. Mereka menunaikan janji itu jika Rober Christanto-Adhe Eliana memenangkan Pilbup Karanganyar. Jalan kaki itu sebagai bentuk syukur keunggulan pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar nomor urut 2 itu.

Ketua PAC PDIP Matesih, Sarno Suwaryo mengatakan ada 15 orang yang melakukan jalan kaki sepanjang 18 kilometer. "Mereka dari struktur partai, relawan dan tokoh masyarakat yang memiliki nazar apabila Rober Christanto dan Adhe Eliana terpilih di Pilkada Karanganyar akan jalan kaki menuju Joglo Dawan," jelasnya.

Menurut Sarno, mereka berjalan dari Desa Pablengan menuju Joglo Dawan melewati Desa Plosorejo dan Gantiwarno. "Sampai di Karanganyar Kota kemudian berjalan ke Desa Gaum menuju Joglo Dawan, lokasi tempat tinggal Pak Rober," ungkapnya.

Di Joglo Dawan, Rober Christanto dan istri menerima kedatangan tamu dari berbagai kalangan. Mereka memberi selamat untuk kemenangan paslon yang diusulkan empat parpol. (Lim)-f

PILKADA TEMANGGUNG Agus-Nadia Unggul



Proses rekapitulasi perolehan suara Pilkada 2024 di Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Temanggung Agus Setyawan-Nadia Muna berdasar perhitungan sementara menang di Pilkada Temanggung 2024. Agus-Nadia memperoleh 46,6 persen, pasangan Bowo-Fuad meraih 40,4 persen, dan Al Khadziq-Bimo mendapat 12,9 persen.

KPU Temanggung mulai pada Jumat (29/11) melakukan rapat pleno terbuka rekapitulasi dan penetapan hasil penghitungan perolehan suara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah serta bupati dan wakil bupati Temanggung tahun 2024 tingkat kecamatan.

Anggota KPU Kabupaten Temanggung Ragil Chandra Saputra mengatakan Pilkada di Temanggung diikuti pasangan Agus Setyawan-Nadia Muna, Heri Ibnu Wibowo-Fuad Hidayat, dan M Al Khadziq-Bimo Alugoro. "Sesuai jadwal, setelah pencoblosan 27 November, mulai Jumat hingga Minggu rekapitulasi di tingkat kabupaten," jelasnya.

Menurutnya, secara berjenjang pihaknya melakukan rekapitulasi perolehan suara berdasarkan C-Plano TPS. Proses rekapitulasi masih terus berlanjut. Setelah dari PPS kemudian di tingkat kabupaten atau KPU.

"Hitung cepat sebagai gambaran antusias masyarakat terhadap hasil pilkada. Namun hal itu belum final. Kami minta masyarakat menunggu sampai rekapitulasi di tingkat kabupaten," tandas ARagil Chandra. (Osy)-f

PUNCAK HUJAN DI SUKOHARJO Masyarakat Diminta Waspada

SUKOHARJO (KR) - Masyarakat diminta waspada cuaca ekstrem berdampak pada kerawanan bencana alam selama periode Desember 2024 dan Januari-Februari 2025 karena merupakan fase puncak musim hujan. Masyarakat juga diminta waspada saat menghadapi akhir tahun 2024 bersamaan momen perayaan Natal dan tahun baru.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Ariyanto Mulyatmojo mengatakan kewaspadaan terhadap bencana alam semakin diintensifkan mengingat kondisi cuaca sekarang cukup ekstrem. Hujan deras dengan durasi lama berdampak pada peningkatan signifikan debit air sungai. Angin kencang juga bersifat merusak seperti merobohkan pohon dan atap bangunan.

"Menjelang akhir tahun 2024 dan memasuki awal tahun 2025, masyarakat diminta waspada cuaca ekstrem yang berdampak pada kerawanan bencana alam selama periode Desember 2024 dan Januari-Februari 2025 karena merupakan fase puncak musim hujan," tandas Ariyanto, Sabtu (30/11).

Terkait cuaca ekstrem, BPBD Sukoharjo juga genar memberikan sosialisasi dan edukasi tentang kerawanan bencana alam, seperti banjir, angin kencang dan tanah longsor. Kami membagi dua fase kerawanan bencana alam. Pertama, fase menjelang akhir tahun saat bersamaan momen perayaan Natal dan tahun baru. Kedua, periode Januari dan Februari 2025 saat puncak musim hujan.

Pemkab Sukoharjo sendiri sudah memiliki kecamatan dan desa tanggap bencana tersebar di sejumlah wilayah. Keberadaannya kembali diaktifkan dengan melibatkan unsur terkait. Termasuk mengaktifkan tanggap bencana alam sampai di tingkat desa dan kelurahan. (Mam)-f

LONGSOR DI PANUSUPAN PURBALINGGA

Badan Jalan Tersisa Satu Meter

PURBALINGGA (KR) - Badan jalan sepanjang 22 meter di Desa Panusupan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga longsor, Jumat (22/11) malam. Akibatnya, jalan yang semula selebar jalan 6 meter, hanya tersisa satu meter yang bisa dilalui. Kondisi tersebut sempat mengancam kelancaran distribusi logistik pemungutan suara Pilkada 27 November 2024).

Komisioner KPU Purbalingga Sudarmadi menuturkan jalan yang longsor itu menghubungkan Dusun Bojongsana dan Batur Desa Panusupan. Di Panusupan ada tiga TPS terdampak badan jalan yang longsor tersebut. KPU dan PPK Rembang langsung berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk Polsek

Rembang.

Ada dua opsi distribusi logistik yang akan ditempuh, yakni memutar melalui jalan desa

makam atau tetap melewati lokasi yang longsor oleh PPS dan KPPS, dengan pengawalan polisi dan Bawaslu. "Tetapi lokasi longsor

tersebut akhirnya dapat diatasi oleh pihak-pihak terkait sehingga kedua opsi darurat itu tidak perlu dilakukan," kata Sudarmadi.

Terpisah, Asisten Sekda Purbalingga, Suroto menyebutkan, sejak Minggu upaya mengembalikan lebar jalan telah dilaksanakan pemasangan bronjong dan pasangan batu pada lapis atasnya. Pengerjaan jalan dapat selesai sesuai target dan bisa dilalui kendaraan roda empat pada Selasa (26/11).

"Pengerjaan menaikkan batu isian bronjong dan pengisian bronjong dilaksanakan secara gotong royong dengan melibatkan anggota TNI dan Polri, unsur relawan BPBD, Pramuli, MDMC Muhammadiyah, Baznas dan PMI dan warga setempat," ungkap Suroto. (Rus)-f



KR-Toto Rusmanto

Lokasi longsor di Desa Panusupan yang sempat mengancam kelancaran distribusi logistik Pilkada Purbalingga 2024.

USAI CUTI KAMPANYE PILKADA SUKOHARJO

Etik Suryani Langsung Sidak Proyek Strategis

SUKOHARJO (KR) - Bupati Sukoharjo Etik Suryani kembali masuk kerja usai cuti kampanye selama dua bulan. Hari pertama dijalani dengan kegiatan apel bersama dan inspeksi mendadak (sidak) dua proyek strategis yakni pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda), Senin (25/11). Apel bersama digelar pagi hari diikuti Aparatur Sipil Negara (ASN) di halaman Pemkab Sukoharjo. Usai apel, Etik Suryani langsung memimpin pejabat melakukan sidak pembangunan proyek-proyek strategis tahun 2024.

Sidak pembangunan gedung pertemuan dan labkesda sengaja dilakukan mengingat kedua proyek tersebut masuk program strategis daerah tahun 2024. Disisi lain, sekarang sudah masuk masa akhir pembangunan. Seperti pada proyek Gedung Pertemuan Sukoharjo, sesuai kontrak kerja akan berakhir pada 11 Desember 2024. "Pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo sekarang sudah terlihat sempurna. Progres capaian sebesar 96 persen dan tinggal penyelesaian akhir. Kami berharap proyek dapat segera selesai tepat waktu sesuai kontrak ker-

ja," kata Etik Suryani.

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo membangun Gedung Pertemuan Sukoharjo dipusat kota sangat besar dan megah. Gedung tersebut mampu menampung 5.000 orang untuk acara besar. Gedung pertemuan nantinya akan dibuka untuk masyarakat umum menggelar berbagai kegiatan. "Penggunaan Gedung Pertemuan Sukoharjo dibuka untuk umum dan tentunya akan diatur sedemikian rupa terkait penggunaan dan tarifnya," tandasnya.

Selain gedung, juga telah disediakan lahan parkir luas untuk menam-

pung kendaraan. Pemkab Sukoharjo kedepan juga akan menambah lahan parkir dengan perluasan serta pembangunan taman. "Masih ada tanah untuk perluasan lahan parkir. Sekarang sedang dipersiapkan mudah-mudahan bisa segera terealisasi," jelas Etik.

Usai di Gedung Pertemuan Sukoharjo, Bupati melanjutkan sidak pembangunan Labkesda di wilayah Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo. Di tempat ini, bupati melihat secara langsung hasil pembangunan labkesda yang sudah selesai. "Labkesda ini menjadi fasilitas kese-

hatan daerah milik Pemkab Sukoharjo. Sangat besar manfaatnya bagi daerah dan masyarakat," ungkapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo, Bowo Sutopo Dwi Atmojo membenarkan capaian pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo hingga saat ini mencapai 96 persen. Pembangunan berat sebelumnya sudah selesai dikerjakan. Untuk saat ini pengerjaan dilakukan tinggal penyelesaian akhir saja atau penyempurnaan. "Sudah 96 persen. Tinggal finishing saja untuk pengerjaan ringan dan penyempurnaan bangunan. Sekarang pembangunan masih terus dikebut. Akhir November 2024 bisa selesai 100 persen, sedangkan kontrak kerja berakhir 11 Desember 2024. Artinya sebelum kontrak kerja berakhir proyek sudah selesai," tegasnya.

Menurutnya, DPUPR Sukoharjo masih terus

melakukan pemantauan pengerjaan pembangunan Gedung Pertemuan Sukoharjo. Proses sekarang dilaksanakan pihak pelaksana yakni pemasangan lampu gambyong di hold dalam bangunan utama. Total ada delapan lampu gambyong dengan ukuran besar yang harus dipasang. Hingga saat ini sudah terpasang dua lampu gambyong, sedangkan lampu gambyong lainnya segera dipasang. Setelah lampu gambyong terpasang, dilakukan tahapan lain berupa pembersihan bangunan gedung sehingga benar-benar siap digunakan.

Bowo menjelaskan, pada bagian atap gedung menggunakan bahan opak motif GRC yang diletakkan di kolom-kolom atas. Sementara itu pemasangan paving bagian depan gedung sudah selesai. "Tinggal finishing atau penyelesaian akhir. Kami pastikan rapi dan bersih setelah pembangunan selesai dikerjakan," ungkapnya. (Mam)-f

SUDEWO-RISMA UNGGUL DI PILKADA PATI

Kecil, Peluang Gugatan Sengketa



KR-Alwi Alaydrus

Pasangan Sudewo-Risma Chandra

PATI (KR) - Sesuai Undang Undang Nomor 10 Tahun 2016, syarat pengajuan sengketa hasil pilkada untuk Kabupaten dengan jumlah penduduk lebih dari 1 juta, pengajuan perselisihan perolehan suara dilakukan jika terdapat perbedaan paling banyak 0,5 persen. Karena itu hasil pilkada Pati akan sulit digugat di Mahkamah Konstitusi.

Hal tersebut diungkapkan dua penggiat demokrasi Pati, yakni Alan Arsalan SH MH (ahli hukum) dan Drs Pramudya (aktivis) dalam diskusi Membedah Hasil Pilkada, Jumat (29/11). Perolehan suara sementara pada pemilihan bupati/wakil bupati Pati, Rabu (27/11) lalu, tercatat paslon 01 (Sudewo/Chandra) meraup

dukungan 406.316 suara (54,20 persen). Paslon 02 (Wahyu/Suharyono) mendapat 301.815 (40,63 persen). Paslon 03 (Budi/Novi) meraih 24.588 suara (3,23 persen).

"Melihat hasil sementara tersebut, jika tidak ada perubahan maka dipastikan

paslon Sudewo/Risma Chandra yang akan memimpin kabupaten Pati periode 2024-2029," kata Alan.

Ia juga menyatakan, perselisihan perolehan suara dilakukan jika terdapat perbedaan paling banyak 0,5 persen sebagai syarat formil gugatan.

"Jadi, dua pesaing paslon 01 tertutup celah untuk mengajukan gugatan di MK," tegasnya.

Kalau jumlah suara lebih dari itu, lanjut Alan, maka permohonan akan ditolak karena tidak memenuhi syarat formil.

Koordinator Presidium LSM Dewan Kota, Pramudya berpendapat, kompetitor paslon 02 akan sulit mengajukan gugatan ke MK. Pengalaman selama ini menunjukkan, kalau MK dalam uji materi sangat berpihak pada hasil Pemilu.

"Kalau kita lihat, prosentase selisih suara antara 01 dengan 02 sangat jauh, bahkan lebih dari 10 persen," tandasnya.

Menurutnya, pertimbangan pada saat proses Pemilu seperti dugaan

kecurangan, netralitas dan/atau pelanggaran lainnya di masa sebelum pemungutan suara, itu tidak menjadi pertimbangan dalam putusan MK yang memutuskan permohonan sengketa Pemilu. "Karena itu, kalau ada gugatan pilkada Pati, kami memprediksi gugatan akan ditolak MK," tambah Pramudya yang juga mantan Ketua KPUD Pati.

Sebagaimana diketahui, Pilkada Pati 2024 diikuti tiga paslon. Yaitu pasangan Sudewo/Risma Chandra diusung partai Gerindra, Golkar, PKB dan Nasdem. Pasangan Wahyu Indiyanto/Suharyono diajukan PDIP, PD dan PKS. Pasangan Budiyo/Novi Eko Yulianto diusung PPP dan PAN. (Cuk)-f

SIKAPI AKSI VANDALISME DI GOR RM SAID KARANGANYAR

Ditutup Mural Estetik Bertema Olahraga

KARANGANYAR (KR) - Karya seni mural yang menghiasi empat sisi dinding luar GOR RM Said Karanganyar diresmikan, Selasa (26/11). Dinding-dinding itu sebelumnya kotor penuh coretan vandalisme. Kini, gambaran cat tembok bernilai estetik itu menjamu para penikmatnya. Ada mural pebasket, pelari, petinju, pebulu tangkis, logo BUMD hingga mural rajamala dan logo Kabupaten Karanganyar.

Cat-cat itu pemberian CSR perusahaan kemudian ditorehkan oleh 15 pekerja seni selama 7 Agustus-29 September 2024. Mempertantik wajah GOR RM Said ini didukung 14

BUMD. Penjabat (Pj) Bupati Karanganyar Timotius Suryadi meresmikan karya seni mural di GOR RM Said sekaligus bersama dengan penyerahan reward kepada atlet yang berprestasi di ajang Popda dan Peparpeda.

Timotius mengatakan mural bertema olahraga itu menggantikan coretan coretan vandalisme yang sebelumnya membuat GOR RM Said terlihat kotor. Sehingga kini wajah GOR RM Said lebih cantik dan bersih. "Selama ini, dinding GOR Raden Mas Said terlihat kotor dan kumuh. Banyak coretan vandalisme yang tidak memiliki nilai seni. Lukisan mural ini untuk menutup

coretan itu dengan yang lebih bermanfaat dan punya nilai seni," jelasnya.

Menurut Timotius, perbaikan GOR RM Said terus dilakukan Pemkab Karanganyar. Mulai dari perbaikan toilet, infrastruktur jalan, pengecatan ulang interior dan pemasangan lampu penerangan di sekitar GOR RM Said. Upaya perbaikan dilakukan agar GOR RM Said lebih bagus dan nyaman digunakan warga saat berolahraga di sini. "Semua kita perbaiki secara bertahap. Karena memang keterbatasan anggaran," ungkapnya.

Kepala Dinas Pariwisata dan Olahraga (Disparpora) Karanganyar, Hari

Purnomo mengatakan, lukisan mural dengan memanfaatkan media dinding GOR Raden Mas Said dilakukan dengan menggandeng pihak ketiga.

Gambar mural tersebut, katanya, dibuat dalam rangka HUT ke-107 Karanganyar sekaligus sarana edukasi kepada warga. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Karya seni mural di dinding GOR RM Said.